

Deli Nirmala

Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Abstrak

Tindak tutur tidak langsung cenderung disukai penutur karena maksud yang diakibatkannya dapat menyelamatkan muka lawan tutur. Penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan aspek pragmatik apa saja yang dikandung oleh tindak tutur tidak langsung. Ujaran dalam bahasa Indonesia yang diperoleh dari percakapan informal yang terjadi di ranah keluarga dan kerja dipilih sebagai sampel. Ujaran yang dipilih hanyalah ujaran yang mengandung tindak tutur tidak langsung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik rekam dan catat. Data dianalisis dengan metode padan pragmatik dengan mengandalkan konteks ujaran dalam menentukan aspek pragmatik yang dikandung oleh setiap sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur tidak langsung merepresentasikan kesopanan, implikatur dan maksud penutur.

Kata kunci: *indirectness, conversation, implicature, politeness, speaker meaning*